

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan dalam dunia usaha sekarang ini yang semakin genjar sejalan dengan pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi serta globalisasi pasar, maka setiap perusahaan ingin maju dan berkembang untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan memerlukan karyawan yang berkualitas tinggi dan diuntut untuk berkerja secara efektif dan efisien serta mempunyai kualitas dan kuantitas pekerjaan yang semakin baik, sehingga daya saing perusahaan semakin besar untuk memanfaatkan peluang dalam pasar. Salah satu cara adalah membenahi produktivitas kerja perusahaan, karena dengan meningkatkan produktivitas kerja otomatis kelangsungan hidup perusahaan akan terus berjalan

Selain modal dan sumber daya alam (SDA) yang memadai, hal tersebut tentunya membutuhkan adanya sumber daya manusia (SDM) yang sehat, produktif, sejahtera, berdaya saing kuat dan selamat, dengan demikian produksi dari perusahaan dapat berjalan dan berkembang lancar berkesinambungan. Untuk mendapatkan SDM tersebut perlunya adanya keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja yang tinggi. Produktivitas mencerminkan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai efektivitas dan efisien kinerja dalam kaitanya dengan penggunaan sumber daya. Pada hakikatnya produktivitas kerja meliputi sikap yang senantiasa mempunyai pandangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa metode kerja hari kemarin dalam hasil yang dapat di raih esok hari harus lebih banyak atau lebih bermutu dari pada hasil yang di raih hari ini (**Syafi'I,2008: 90**).

Keselamatan dan kesehatan tenaga kerja menjadi hal yang penting dalam suatu pekerjaan, hal ini akan berpengaruh pada kemajuan produk tersebut, permasalahan yang sering terjadi dalam setiap pembangunan misalnya terjatuh, tertimpa material, tenaga listrik dan sebahaginya. Hal ini biasanya di akibatkan karena kelalaian pekerjaan dalam melaksanakan pekerjaan, ataupun tidak mematahui peraturan yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan. Kemudian disiplin mencoba mengatasi kesalahan dan keteledoran yang di sebabkan karena kurangnya perhatian, ketidak mampuan, dan keterlambatan.

Dalam proses produksi perusahaan menyadari bahwa frekuensi resiko kemungkinan terjadi kecelakaan jauh lebih tinggi disebabkan dalam proses produksi,, dimana terdapat mesin-mesin dan peralatan yang mendukung proses tersebut, pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua factor yaitu manusia dan lingkungan, factor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan, sedangkan factor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin.

Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. ketika karyawan mengalami sakit akibat pekerjaannya dapat menurunkan produktivitas kerja sekaligus berakibatkan menurunkan jumlah produksi serta memberikan citra yang kurang baik terhadap kualitas dan kuantitas perusahaan. (**Barthos,2009: 138**)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(Sutrisno,2009: 60) menyatakan bahwa produktivitas kerja karyawan dalam suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh disiplin karyawan. Apabila diantara karyawan sudah tidak menghiraukan kedisiplinan kerja, maka dapat dipastikan produktivitas kerja akan menurun. Padahal untuk mendapatkan produktivitas kerja sangat diperlukan kedisiplinan dari karyawan.

Dalam lingkungan perusahaan / industri perlu adanya keselamatan dan kesehatan kerja untuk menjamin diri karyawan seutuhnya agar karyawan merasa aman serta perlu memiliki disiplin yang tinggi agar terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik yang akan mendorong karyawan untuk berkerja lebih giat sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan tercapainya produktivitas perusahaan.

Adapun disiplin pada hakikatnya mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, disiplin kerja diartikan jika karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu, melaksanakan perintah atasan, dan mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku. Displin kerja yang tinggi akan meningkatkan produktivitas kerja seseorang karyawan.

Penelitian ini mengambil obyek penelitian karyawan pada PT Max Power Indonesia di pekanbaru yang merupakan perusahaan layanan operasi listrik berbahan bakar gas di asia tenggara. Max Power Group mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar gas di Indonesia dan Myanmar dan merupakan distributor terbesar kedua peralatan listrik General Electric Jenbacher



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dunia, dengan lebih dari 1.000 MW dari unit dipasang di Indonesia, Singapura dan Thailand. Perusahaan ini didirikan di Singapura dan berkantor pusat di Jakarta.

Sebagai salah satu perusahaan jasa tenaga listrikan, PT Max Power Indonesia di Pekanbaru harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan serta wajib mempunyai tingkat disiplin yang tinggi, sehingga perusahaan harus selalu mempersiapkan segala kemungkinan yang terjadi. Dalam menyediakan ketenagalistrikan, salah satu sasaran utama yang dicapai Perseroan adalah menciptakan iklim kerja yang mendukung baik dari segi sarana, kondisi kerja, maupun keselamatan kerja. Program keselamatan dan kesehatan kerja agar berfungsi dengan baik dan terkomunikasikan kepada seluruh lapisan individu yang terlibat pada proyek. Perseroan menyadari merupakan sebuah industri yang memiliki risiko kecelakaan cukup besar. Berbagai penyebab utama kecelakaan kerja pada karyawan adalah hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik proyek konstruksi yang bersifat unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka dan dipengaruhi oleh cuaca, waktu pelaksanaan yang terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi, serta banyak menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih. Karena itulah Perseroan meminimalkannya melalui program keselamatan dan kesehatan kerja melalui pembentukan disiplin kerja yang baik. Perseroan telah menetapkan dan menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai standar kerja yang berlaku bagi seluruh Unit Kerja dari Kantor Pusat, Cabang hingga proyek-proyeknya. Oleh karena itu pihak PT Max Power Indonesia di Pekanbaru



memberikan pengarahan kepada karyawan sebelum melakukan pekerjaan diproyek tersebut.

Kemudian pelaksanaan disiplin kerja pada PT Max Power Indonesia di Pekanbaru juga masih belum memberikan hasil yang memuaskan, hal tersebut bisa dilihat dari tingkat kehadiran karyawan, dimana tidak berjalannya absensi secara optimal. Adapun tingkat kehadiran karyawan yang terdapat pada PT Max Power Indonesia di Pekanbaru yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 : Tingkat Kehadiran Karyawan Pada PT Max Power Indonesia di Pekanbaru Tahun 2011-2015

No.	Jumlah Karyawan	Tahun	Hari Kerja/Tahun	Hari Kehadiran/Tahun	Tingkat Kehadiran (%)
1	42	2011	250	244	97,6%
2	40	2012	250	239	95,6%
3	41	2013	250	232	92,8%
4	41	2014	250	234	93,6%
5	40	2015	250	222	88,8%

Sumber : PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas, jumlah kehadiran/tahun lebih rendah dari standar jumlah hari kerja yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan yang menetapkan standar jumlah hari kerja adalah 250 hari kerja/tahun. Dari data 5 tahun terakhir rata-rata jumlah kehadiran karyawan menunjukkan fluktuasi, dimana tingkat kehadiran karyawan paling tinggi hanya mencapai 97,6% yaitu 244 hari kerja/tahun terdapat pada tahun 2011 sedangkan tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 95,6% dengan jumlah kehadiran 239 hari kerja/tahun, selanjutnya pada tahun 2013 tingkat kehadiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kenaikan sebesar 92,8% dengan jumlah kehadiran 232 hari kerja/tahun, kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 93,6% dengan jumlah kehadiran 234 hari kerja/tahun. Selanjutnya tingkat kehadiran karyawan yang paling rendah yaitu 88,8 % dengan jumlah kehadiran 222 hari kerja/tahun yang terdapat pada tahun 2015. Data tingkat kehadiran karyawan pada PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru Tahun 2011-2015 tersebut tidak sesuai dengan standar hari kerja yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan, bahkan lebih cenderung mengalami penurunan pada setiap tahunnya.

Kemudian Tingkat kecelakaan kerja yang tinggi yang terjadi diperusahaan karena pelanggaran disiplin pada karyawan. Seiring meningkatnya produktivitas perusahaan, maka resiko pekerjaan yang dihadapi semakin tinggi mengingat pengoperasian yang meningkat. Pada tabel berikut dapat dilihat beberapa akibat dari tindakan indisipliner yang dilakukan oleh para karyawan pada PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru .

Tabel 1.2 : Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru Tahun 2011-2015

No	Tahun	Jumlah Karyawan	Tingkat Klafikasi Kecelakaan			Jumlah (Orang)
			Ringan (Orang)	Berat (Orang)	Meninggal Dunia (Orang)	
1	2011	42	14	3	-	17
2	2012	40	10	1	-	11
3	2013	41	12	1	-	13
4	2014	41	10	2	-	12
5	2015	40	16	3	-	19

Sumber : PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru Tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa dalam 5 tahun terakhir jumlah kecelakaan yang tertinggi di tahun 2015 yaitu sebanyak 19 orang. Hal ini sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan keefisienan dalam proses kerja serta berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Standar klasifikasi kecelakaan kerja disini dikelompokkan menjadi 3 klasifikasi yaitu ringan, berat dan meninggal dunia. Adapun contoh kecelakaan yang ringan adalah karywan yang mengalami kecelakaan yang dapat ditangani langsung oleh P3K yang ada di perusahaan, kemudian contoh kecelakaan yang berat adalah karyawan yang mengalami kecelakaan yang cukup parah dan tidak bisa ditangani oleh P3K dan langsung dibawa ke kerumah sakit. Dan contoh kecelakaan meninggal dunia adalah kecelakaan yang terjadi dimana kecelakaan tersebut menyebabkan hilangnya nyawa seseorang.

Kemudian untuk mengetahui produktivitas karyawan pada suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh karyawan pada PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru dalam waktu 5 tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.3 : Tingkat Produktivitas Karyawan Pada PT Max Power Indonesia Di Pekanbaru Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Karyawan	Realisasi Penjualan (Rp)	Produktivitas Penjualan (Rp)	Realisasi Laba Bersih (Rp)	Produktivitas Laba Bersih (Rp)
2011	42	895.787.459	21.328.273	632.065.975	15.049.190
2012	40	400.003.972	10.000.099	209.683.146	5.242.078
2013	41	659.655.844	16.089.167	420.720.569	10.261.477
2014	41	536.231.897	13.078.826	340.223.245	8.298.372
2015	40	787.655.844	19.691.396	510.648.945	12.766.224

Sumber : PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru 2015



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas mengenai tingkat produktivitas karyawan pada PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas karyawan tersebut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru sangat membutuhkan kinerja karyawan yang tinggi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, karena dengan memiliki program kesehatan dan keselamatan kerja yang bagus, tanggung jawab yang tinggi, tujuan yang realitas, berani mengambil resiko yang dihadapi maka produktivitas perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat dijadikan dasar pemikiran dalam melakukan upaya untuk meningkatkannya, maka penulis bermaksud melaksanakan penelitian dan kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk penulisan penelitian dengan judul : **"Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3), Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membuat perumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja (k3) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja pada PT Max Power Indonesia di Pekanbaru?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja pada PT Max Power Indonesia di Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Disiplin berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Max Power Indonesia di Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Max Power Indonesia di Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Max Power Indonesia di Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3), disiplin berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Max Power Indonesia di Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan sumbangan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia khususnya keselamatan dan kesehatan kerja (k3),disiplin kerja dan produktivitas kerja serta menambah pengalaman penulis dalam melakukan penelitian ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan informasi kepada Perusahaan dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan PT.

Max Power Indonesia di Pekanbaru

3. Bagi Fakultas

Bagi Fakultas, Penelitian ini diharapkan menambah referensi bacaan mengenai sumber daya manusia yang dapat berguna bagi ilmu pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (k3), disiplin kerja dan produktivitas kerja karyawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas 5 bab. Masing-masing urutan yang secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAH PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang landasan teori, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan penulis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi uraian tentang sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang di peroleh dari uraian dan pembahasan serta memberikan saran sebagai masukan kepada perusahaan.